

### PEMETAAN LITERATUR KAPABILITAS DINAMIS PADA UMKM DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

***MAPPING THE LITERATURE ON DYNAMIC CAPABILITIES IN MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN INDONESIA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW***

**Rahmat Maulidan<sup>1\*</sup>, Imam Gunanjar<sup>2</sup>, Muhammad Ridwan Verinanda<sup>3</sup>**

**Rico Syahputra<sup>4</sup>, Anisha Hardianti<sup>5</sup>**

Universitas Samudra<sup>1,2,3,4,5</sup>

rahmat.maulidan@unsam.ac.id<sup>1\*</sup>, imamgunanjar@unsam.ac.id<sup>2</sup>,  
verimarpaung@unsam.ac.id<sup>3</sup>, ricosyahputra@unsam.ac.id<sup>4</sup>, anisha.hardianti@unsam.ac.id<sup>5</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini terkait analisis sistematis perkembangan konseptual kapabilitas dinamis dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Untuk tetap kompetitif, UMKM dituntut memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi. Salah satu pendekatan yang relevan dalam menjelaskan kemampuan adaptasi tersebut adalah konsep kapabilitas dinamis, yang mencakup kemampuan *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring*. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan literatur terkait kapabilitas dinamis dalam konteks UMKM di Indonesia, serta mengidentifikasi kesenjangan konseptual dan praktik yang ada. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* (SLR). Literatur dikumpulkan dari berbagai database terkemuka seperti *Google Scholar*, *DOAJ*, *Emerald*, dan *SINTA* melalui aplikasi *Publish or Perish*, dengan rentang tahun 2020–2024. Dari 49 artikel terpilih, dilakukan penyaringan, pengkodean, dan analisis secara tematik. Hasil menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis berkontribusi signifikan terhadap ketahanan, inovasi, dan kinerja UMKM. Namun demikian, masih terdapat ketidakkonsistenan dalam definisi, pendekatan pengukuran, Penelitian ini juga terbatas pada sektor UMKM, sehingga generalisasi temuan menjadi terbatas. Kontribusi utama kajian ini adalah memberikan pemetaan sistematis literatur terkini, serta menyarankan arah penelitian dan kebijakan yang mendukung penguatan kapabilitas dinamis UMKM, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis.

**Kata Kunci:** Kapabilitas Dinamis, *Systematic Literature Review* (SLR), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Ketahanan Bisnis, Adaptasi Strategis, dan Inovasi

#### Abstract

*This study presents a systematic analysis of the conceptual development of dynamic capabilities in the context of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. To remain competitive, MSMEs are required to possess a high level of adaptability. One relevant*

*approach to explaining this adaptive capability is the concept of dynamic capabilities, which includes the abilities to sense, seize, and reconfigure. The objective of this study is to map the development of literature related to dynamic capabilities within the Indonesian MSME context and to identify existing conceptual and practical gaps. The research method employed is a Systematic Literature Review (SLR). Literature was collected from leading databases such as Google Scholar, DOAJ, Emerald, and SINTA using the Publish or Perish application, covering the period from 2020 to 2024. From the 49 selected articles, a process of screening, coding, and thematic analysis was conducted. The findings indicate that dynamic capabilities significantly contribute to the resilience, innovation, and performance of MSMEs. However, there remain inconsistencies in definitions and measurement approaches. Moreover, this study is limited to the MSME sector, which restricts the generalizability of the findings. The main contribution of this study is to provide a systematic mapping of recent literature and to propose future research directions and policy recommendations that support the strengthening of dynamic capabilities among MSMEs, particularly in the face of business environmental uncertainty.*

**Keywords:** *Dynamic Capabilities, Systematic Literature Review (SLR), Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Business Resilience, Strategic Adaptation, and Innovation.*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan (Astuti et al., 2024). Namun, perubahan lingkungan bisnis dipengaruhi kemajuan teknologi, globalisasi, dan krisis seperti pandemi COVID-19 membawa tantangan yang kompleks. Dalam situasi ini, fleksibilitas operasional dan kemampuan inovasi menjadi kunci keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Meski penting, banyak UMKM masih menghadapi keterbatasan sumber daya, akses teknologi, dan kemampuan adaptasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keberhasilan jangka panjang (Dahles & Susilowati, 2015; Page & Söderbom, 2015). Untuk mengatasi tantangan tersebut, konsep kapabilitas dinamis (*dynamic capabilities*) menawarkan kerangka teoretis untuk memahami bagaimana organisasi, termasuk UMKM, merespons perubahan melalui optimalisasi sumber daya internal dan eksternal.

Menurut Teece, (2007), kapabilitas dinamis mencakup tiga elemen: *sensing* (mengenali peluang dan ancaman), *seizing* (memanfaatkan peluang secara strategis), dan *transforming* (menyesuaikan serta merekonfigurasi sumber daya) untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam konteks UMKM di Indonesia, kerangka ini relevan untuk menjelaskan mekanisme adaptasi strategis, terutama di tengah ketidakpastian dan keterbatasan sumber daya (Farida et al., 2022). Namun, penerapannya sering terhambat oleh keterbatasan pengetahuan manajerial, teknologi, dan kapasitas organisasi (Abebrese, 2015). Oleh karena itu, strategi berbasis kapabilitas dinamis perlu dukungan kebijakan publik dan intervensi kelembagaan yang memadai.

Berbagai studi menunjukkan kapabilitas dinamis dapat mendorong kinerja UMKM melalui inovasi, pemanfaatan teknologi digital untuk efisiensi adaptif, serta peran kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi (Sunandi & Wahyuni, 2024; Zatia Zatia et al., 2023; Muawanah & Pujianto, 2024). Data Kementerian Koperasi dan UMKM menunjukkan sektor ini menyumbang lebih dari 60% PDB dan menyediakan lebih dari 97% lapangan kerja nasional (Astuti et al., 2024). Pertumbuhan UMKM juga terdorong oleh kebijakan pemerintah dan percepatan adopsi teknologi digital (Kim & Jin, 2024).

Sejumlah permasalahan yang belum terpecahkan. Salah satunya adalah inkonsistensi definisi dan dimensi kapabilitas dinamis dalam konteks UMKM di Indonesia, yang menyebabkan perbedaan pendekatan dalam pengukuran dan analisis, sehingga menyulitkan upaya generalisasi temuan penelitian (Teece, 2007; Munir et al., 2023). Sebagian besar penelitian terdahulu juga terfokus pada sektor tertentu, seperti industri kreatif Farida et al., (2022) atau jasa Sunandi & Wahyuni, (2024), sementara sektor lain seperti manufaktur kecil, agribisnis, dan perdagangan masih minim eksplorasi ilmiah (Punstein & Glückler, 2021). Kondisi ini menciptakan kesenjangan pengetahuan baik dari sisi konseptual maupun praktis, termasuk kurangnya kajian lintas sektor dan wilayah geografis di Indonesia (Kim & Jin, 2024). Namun, tantangan struktural seperti rendahnya kesiapan adaptasi terhadap tekanan eksternal dan persaingan global masih menjadi hambatan signifikan bagi UMKM dalam mempertahankan keberlanjutan usaha (Punstein & Glückler, 2021).

*Body of knowledge gap* yang ingin diisi melalui penelitian ini mencakup tiga hal utama. Pertama, gap konseptual berupa perbedaan definisi dan dimensi kapabilitas dinamis yang digunakan dalam berbagai studi, yang berimplikasi pada lemahnya kerangka teoretis yang seragam (El et al., 2024). Kedua, gap metodologis karena sebagian besar studi terdahulu di Indonesia masih menggunakan pendekatan studi kasus tunggal atau survei terbatas, sehingga kurang memberikan pemetaan literatur yang komprehensif dan berbasis sintesis sistematis (Delgado-rodríguez & Sillero-arenas, 2018). Ketiga, gap praktis yang berkaitan dengan rendahnya adopsi kapabilitas dinamis oleh UMKM akibat keterbatasan sumber daya, kapasitas manajerial, dan dukungan kebijakan yang efektif (Dahles & Susilowati, 2015; Punstein & Glückler, 2021).

Dengan demikian, urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memperkuat pemahaman konseptual dan aplikatif mengenai kapabilitas dinamis dalam konteks UMKM Indonesia yang beroperasi di lingkungan bisnis yang semakin *volatile, uncertain, complex, and ambiguous (VUCA)*. Mengintegrasikan perspektif teori kapabilitas dinamis dengan realitas keterbatasan sumber daya di lapangan akan menghasilkan kontribusi ilmiah yang signifikan, baik dalam memperkaya literatur internasional maupun memperluas relevansi temuan pada konteks negara berkembang. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab kesenjangan konseptual dengan menawarkan definisi dan dimensi yang lebih konsisten, menutup celah metodologis melalui pendekatan sintesis.

Penelitian ini secara khusus ditujukan bagi tiga kelompok utama. Pertama, kalangan akademisi dan peneliti di bidang manajemen strategis dan kewirausahaan, yang membutuhkan landasan konseptual dan peta riset terkini untuk mengembangkan teori kapabilitas dinamis di

konteks negara berkembang. Kedua, pembuat kebijakan (*policy makers*) di tingkat pusat maupun daerah, yang dapat memanfaatkan temuan studi ini untuk merancang program dan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) guna memperkuat ketahanan UMKM. Ketiga, pelaku UMKM itu sendiri, yang dapat memperoleh wawasan praktis mengenai strategi adaptasi dan inovasi berbasis kapabilitas dinamis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya *body of knowledge* kapabilitas dinamis melalui pendekatan *systematic literature review* Tranfield et al., (2003), serta kontribusi praktis bagi penguatan daya saing UMKM di tengah dinamika lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian. Diperlukan pemetaan teoretis yang sistematis mengenai pembentukan dan penguatan kapabilitas dinamis pada UMKM di Indonesia serta sebagaimana dikembangkan oleh studi ini akan mengevaluasi dan mensintesis perkembangan literatur akademik terkait topik tersebut sepanjang periode 2020–2024, dengan mengacu pada sumber-sumber dari *Google Scholar*, *DOAJ*, *Emerald*, dan *SINTA*.

Konsep kapabilitas dinamis pertama kali diperkenalkan oleh Teece et al., (1997) sebagai kemampuan organisasi untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal guna merespons perubahan lingkungan yang cepat. Teece, (2007) kemudian menyempurnakan konsep ini menjadi tiga dimensi utama: *sensing* (mendeteksi peluang dan ancaman), *seizing* (menangkap peluang dan mengalokasikan sumber daya), dan *reconfiguring* (mereorganisasi aset untuk beradaptasi).

Dalam konteks negara berkembang, kapabilitas dinamis juga diartikan sebagai kombinasi kemampuan adaptasi, inovasi, dan transformasi yang memungkinkan perusahaan kecil bertahan di tengah keterbatasan sumber daya (Linnenluecke, 2017; Punstein & Glückler, 2021). Penelitian di Indonesia oleh Fathi et al., (2021) memandang kapabilitas dinamis sebagai strategi inti yang memampukan UMKM kreatif menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan melalui inovasi produk dan model bisnis. Sementara itu, Munir et al., (2023) menekankan bahwa kapabilitas dinamis tidak hanya mencakup dimensi inti Teece, tetapi juga kemampuan membangun jejaring strategis dan memanfaatkan teknologi digital.

Dalam era transformasi digital, dimensi kapabilitas dinamis diperluas dengan kapabilitas digital yang meliputi orientasi digital, sistem pendukung, pengambilan keputusan berbasis data, budaya perusahaan, dan akses sumber daya eksternal (El et al., 2024). Perspektif ini menegaskan bahwa penguasaan teknologi merupakan prasyarat penting untuk mengoptimalkan *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* di lingkungan bisnis yang terdigitalisasi.

Secara global, penelitian kapabilitas dinamis telah berkembang dari kajian teoretis menuju integrasi dengan isu-isu seperti digitalisasi, keberlanjutan, dan ketahanan bisnis (Linnenluecke, 2017). Di Indonesia, studi tentang kapabilitas dinamis pada UMKM cenderung berfokus pada sektor kreatif dan jasa, terutama pasca-pandemi COVID-19 (Farida et al., 2022); Sunandi & Wahyuni, 2024). Penelitian telah menunjukkan bahwa penerapan kapabilitas dinamis dapat meningkatkan kinerja, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan pasar (Kim & Jin, 2024).

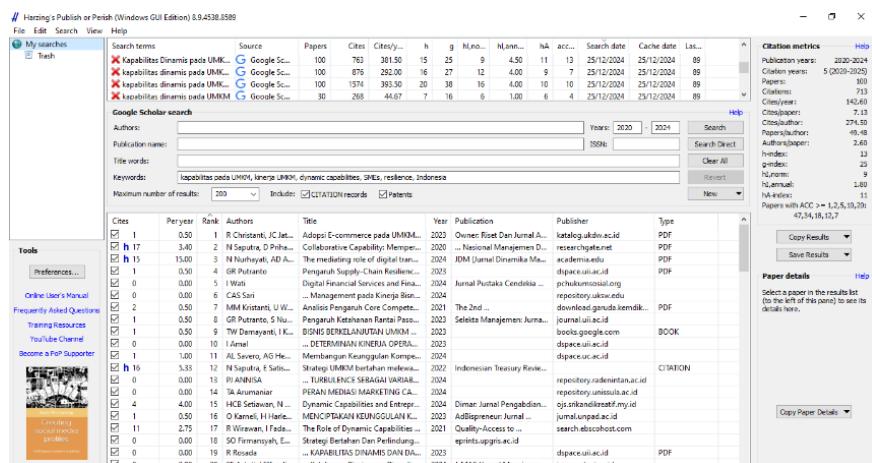
Namun, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan. Pertama, kajian di sektor UMKM non-kreatif seperti manufaktur kecil, agribisnis, dan perdagangan masih sangat terbatas (Punstein & Glückler, 2021). Kedua, peran teknologi digital dalam memperkuat kapabilitas dinamis di sektor ini belum banyak dieksplorasi secara mendalam (El et al., 2024). Ketiga, terdapat variasi besar dalam definisi dan metode pengukuran kapabilitas dinamis di Indonesia, yang menyulitkan upaya generalisasi hasil penelitian (Munir et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini mengisi gap konseptual berupa inkonsistensi definisi dan dimensi kapabilitas dinamis di konteks UMKM Indonesia, gap sektoral berupa minimnya kajian di sektor non-kreatif, serta gap metodologis berupa kurangnya studi berbasis pemetaan literatur yang sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* Tranfield et al., (2003) untuk periode 2020–2024, dengan kontribusi pada penguatan teori kapabilitas dinamis di negara berkembang dan pemberian rekomendasi kebijakan berbasis bukti untuk meningkatkan daya saing UMKM.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review (SLR)* sebagai metode utama dalam mengkaji fenomena kapabilitas dinamis pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. SLR merupakan metode yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, serta mensintesis temuan-temuan dari berbagai studi yang relevan dengan topik penelitian. Berbeda dari tinjauan literatur konvensional, SLR mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh, objektif, dan replikatif mengenai kondisi keilmuan suatu bidang tertentu (Delgado-rodríguez & Sillero-arenas, 2018).

Dalam penelitian ini, penerapan SLR mengacu pada kerangka kerja dari Tranfield et al., (2003), yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu: (1) identifikasi dan pencarian literatur, (2) proses penyaringan dan pengkodean, serta (3) pelaporan hasil tinjauan. Tahap pertama dimulai dengan merumuskan fokus penelitian pada isu kapabilitas dinamis dan ketahanan bisnis dalam konteks UMKM di Indonesia. Penelusuran artikel dilakukan melalui sejumlah basis data ilmiah yang kredibel, seperti *Google Scholar*, *DOAJ*, *Emerald Insight*, dan *SINTA*, dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish* untuk memfasilitasi proses pencarian data bibliometrik. Periode publikasi yang dijadikan kriteria pencarian dibatasi antara tahun 2020 hingga 2024, guna memastikan keterkinian dan relevansi informasi. Strategi pencarian artikel disusun secara eksplisit untuk meminimalkan bias dan meningkatkan konsistensi dalam pemilihan sumber. Kata kunci dan istilah terkait disusun berdasarkan konsep-konsep utama seperti *dynamic capabilities*, *SMEs*, *resilience*, dan *Indonesia*. Proses penyaringan dilakukan melalui serangkaian tahap seleksi berdasarkan judul, abstrak, dan isi penuh artikel, dengan memperhatikan keterkaitan substansial terhadap fokus penelitian.



Sumber: Publish or Perish, (2025)

**Gambar 1. Hasil pencarian artikel *Publish or Perish***

Untuk meningkatkan validitas dan transparansi temuan, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan secara ketat, antara lain: artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi, ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia, serta mengandung data empiris atau kerangka konseptual yang relevan dengan kajian kapabilitas dinamis UMKM. Seluruh artikel yang terpilih kemudian dikodekan dan dianalisis menggunakan teknik sintesis tematik, guna mengidentifikasi pola-pola teoritis dan tren penelitian yang dominan.

Pemilihan metode *systematic literature review (SLR)* dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya memberikan sintesis komprehensif terhadap tren penelitian terkini, sekaligus mengidentifikasi research gap baik dari sisi konseptual, sektoral, maupun metodologis (Tranfield et al., 2003; Delgado-rodríguez & Sillero-arenas, 2018). Berbeda dengan tinjauan literatur naratif, SLR menawarkan pendekatan yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga temuan yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas dan akurasi yang lebih tinggi. Periode publikasi 2020–2024 dipilih dengan dua pertimbangan utama. Pertama, periode ini mencerminkan konteks pasca-pandemi COVID-19, di mana UMKM menghadapi tantangan adaptasi yang signifikan serta percepatan digitalisasi (Kim & Jin, 2024). Kedua, terjadi lonjakan penelitian tentang digitalisasi dan kapabilitas adaptif UMKM di Indonesia dan secara global selama periode tersebut, sehingga pemetaan literatur terkini menjadi sangat relevan. Dalam proses pengumpulan dan analisis data, penelitian ini menggunakan beberapa perangkat lunak *Publish or Perish (freeware)* digunakan untuk mengekstraksi data bibliometrik dari basis data *Google Scholar*, *Emerald*, *DOAJ*, dan *SINTA*. Seluruh artikel yang memenuhi kriteria dianalisis dan disajikan dalam tabel ringkasan artikel. Hal ini memudahkan pembaca untuk memahami distribusi dan kecenderungan riset.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses tinjauan literatur ini dirancang untuk menjamin pelaksanaan review yang sistematis, transparan, serta dapat direplikasi, sehingga hasil akhir mencerminkan integritas ilmiah yang tinggi. Sejalan dengan panduan dari Tukamuhabwa et al., (2015), keterbukaan dalam setiap tahap mulai dari seleksi hingga

pelaporan artikel menjadi landasan esensial untuk menghasilkan telaah pustaka yang valid dan kredibel.

### **Langkah 1: Pencarian Literatur**

Tahap awal difokuskan pada pengumpulan artikel-artikel ilmiah yang sesuai dengan fokus penelitian. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti: "SME," "UMKM," "Kinerja UMKM," "Kapabilitas UMKM," dan "Dynamic Capabilities on Small and Medium Enterprises". Proses ini dilakukan melalui bantuan aplikasi *Publish or Perish*, yang mengakses berbagai basis data terkemuka seperti *Google Scholar*, *Emerald*, *DOAJ*, dan *SINTA*. Untuk kebutuhan penelitian ini, peneliti memusatkan pencarian pada panel *Google Scholar*, yang menghasilkan 49 artikel jurnal sebagai kandidat awal untuk analisis lanjutan.

### **Langkah 2: Proses Pengkodean dan Penyaringan**

Seluruh artikel yang telah diperoleh kemudian diberi kode berdasarkan tahun publikasi guna memudahkan kategorisasi data. Tahap berikutnya adalah penyaringan awal berdasarkan kesesuaian substansi artikel terhadap topik kapabilitas dinamis dalam konteks UMKM. Peneliti melakukan kajian awal terhadap abstrak dan isi utama setiap artikel guna menilai relevansinya terhadap tema kajian. Dari hasil penyaringan, 49 artikel tetap dipertahankan untuk ditelaah lebih lanjut dalam tahapan analisis kualitatif.

### **Langkah 3: Pelaporan**

Pada tahap akhir ini, dilakukan proses evaluasi mendalam terhadap setiap artikel untuk menetapkan kelayakan dimasukkannya artikel tersebut ke dalam analisis utama. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada beberapa kriteria utama, antara lain: (1) keterkaitan langsung artikel dengan konsep kapabilitas dinamis pada UMKM, (2) kontribusi konseptual dalam mendefinisikan dan mengukur kapabilitas, serta (3) identifikasi variabel-variabel yang memengaruhi dinamika adaptif dan kinerja UMKM. Penyaringan dilakukan secara sistematis melalui pemeriksaan abstrak dan telaah mendalam atas isi artikel, khususnya bagian metodologi dan temuan utama. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola definisi, indikator, dan relasi teoritis yang berkaitan dengan kapabilitas dinamis dan dampaknya terhadap daya saing serta ketahanan UMKM di Indonesia. Dengan pendekatan ini, tinjauan literatur tidak hanya memberikan pemetaan terhadap penelitian sebelumnya, tetapi juga membangun dasar konseptual yang kuat untuk pengembangan riset lanjutan mengenai strategi adaptasi dan inovasi dalam sektor UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berfokus pada kemampuan strategis yang dimiliki oleh Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam merespons dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Fokus utama dari kajian ini adalah bagaimana UMKM membangun dan memanfaatkan kapabilitas adaptif mereka untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis serta meningkatkan kinerja jangka panjang. Menyelidiki kapabilitas dinamis UMKM dalam konteks lingkungan yang berubah cepat menjadi sangat relevan karena dapat memperkaya pemahaman tentang penerapan konsep ini dalam praktik nyata Fathi et al., (2021), sekaligus memperkuat landasan konseptual dalam kerangka teori kapabilitas dinamis itu sendiri.

Kondisi UMKM di negara berkembang, termasuk Indonesia, diketahui cenderung lebih rentan terhadap tantangan lingkungan dibandingkan dengan perusahaan besar atau UMKM di negara maju. Berbagai kendala seperti bencana alam, instabilitas politik, krisis keuangan, hambatan akses pasar, keterbatasan infrastruktur, dan kegagalan institusional menjadi penghalang serius bagi keberlanjutan usaha (Dahles & Susilowati, 2015; Page & Söderbom, 2015; Abebrese, 2015). Oleh karena itu, studi tentang kapabilitas dinamis UMKM di bawah tekanan lingkungan tinggi menjadi semakin relevan, baik dari sisi teoretis maupun praktis.

Meskipun demikian, literatur saat ini masih menunjukkan keterbatasan dalam cakupan sektoral maupun wilayah geografis yang diteliti. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada sektor-sektor tertentu seperti jasa atau industri kreatif, dan belum mencakup sektor UMKM lainnya secara komprehensif. Selain itu, kajian terhadap variabel-variabel mediasi seperti ketangkasan strategis dan budaya organisasi juga masih jarang dilakukan. Sebagai contoh, Sunandi & Wahyuni, (2024) menunjukkan bahwa kemampuan strategis dapat bertindak sebagai mediator antara kemampuan kecerdasan buatan dan kinerja organisasi.

Berbagai temuan dalam literatur menyoroti perbedaan yang cukup mencolok antara UMKM dan perusahaan besar, baik dari sisi struktur operasional maupun tingkat kerentanannya terhadap gangguan eksternal. UMKM umumnya menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan, sumber daya manusia, dan teknologi yang mendukung adaptasi. Perbedaan-perbedaan ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam penerapan konsep kapabilitas dinamis di antara berbagai konteks, sehingga diperlukan pendekatan teoritis yang lebih kohesif dan menyeluruh dalam studi UMKM. Memperjelas faktor-faktor ini akan membantu membangun landasan konseptual yang lebih kuat dalam upaya memperkaya wacana tentang ketahanan bisnis UMKM di era disruptif (Kim & Jin, 2024).

**Tabel 1: Perspektif Dan Tujuan Penelitian Kapabilitas Dinamis UMKM**

Tujuan Penelitian	Perspektif Penelitian	Peneliti
Mengukur pengaruh kapabilitas dinamis terhadap kinerja UMKM	Artikel ini menguji Kesenjangan pemahaman dampak transformasi digital pada UMKM, fokus sebelumnya ke perusahaan besar	(Kim & Jin, 2024)
Mengukur pengaruh sensing teknologi dan pasar	Artikel ini mengkaji Kurangnya studi efek moderasi kapabilitas finansial dalam konteks negara berkembang	(Israel & Mwenda, 2024)
Menilai pengaruh adaptasi dan dukungan pemerintah terhadap ketahanan bisnis UMKM	Artikel ini meneliti kurangnya kajian aspek legalitas dan peran teknologi informasi dalam dukungan adaptasi	(Astuti et al., 2024)
Menilai peran ketangkasan strategis sebagai katalis dalam kinerja UMKM	Minimnya penelitian tentang AI, jaringan, dan	(Sunandi & Wahyuni, 2024)

<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Perspektif Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
	kepemimpinan dalam konteks UMKM Indonesia	
Menganalisis peran mediasi kapabilitas pemasaran dinamis dalam hubungan inovasi dan kinerja	Belum banyak studi yang meneliti peran mediasi <i>dynamic marketing capability</i>	(Muawanah & Pujiyanto, 2024)
Mengukur pengaruh kapabilitas inovasi dan kapabilitas dinamis terhadap keunggulan kompetitif	Kurangnya kajian mediasi inovasi dalam pengaruh kapabilitas dinamis	(Zatia Zatia et al., 2023)
Menganalisis hubungan <i>sensing, seizing, reconfiguring</i> terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan	Minimnya penelitian sektor kreatif terkait kapabilitas dinamis dan inovasi	(Farida et al., 2022)
Menguji pengaruh <i>sensing, seizing, dan reconfiguring</i> terhadap kelangsungan usaha	Minimnya penelitian tentang elemen inti kapabilitas dinamis di sektor fesyen	(Soeparto, 2021)
Menguji mediasi kapabilitas dinamis antara orientasi pasar dan kewirausahaan dengan keunggulan	Belum banyak penelitian tentang mediasi kapabilitas dinamis dalam hubungan tersebut	(Anjaningrum, 2021)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Publish or Perish 8.9.45, 2025

Penelitian tentang kapabilitas dinamis pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan ini dipicu oleh meningkatnya kebutuhan adaptasi organisasi dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompleks dan terus berubah (Sunandi & Wahyuni, 2024). Berdasarkan tinjauan berbagai studi, terdapat beberapa kecenderungan utama yang memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memperkuat daya saing UMKM. Secara umum, tujuan penelitian adalah memahami bagaimana kapabilitas dinamis dibentuk, dikembangkan, dan dimanfaatkan UMKM untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Beberapa studi, seperti Farida et al., (2022), meneliti proses pembentukan dan penguatan kapabilitas dinamis dalam menghadapi tekanan eksternal, misalnya pandemi dan krisis ekonomi. Pandangan ini sejalan dengan Teece, (2007), yang memandang kapabilitas dinamis sebagai mekanisme inti dalam inovasi dan adaptasi strategis. Penelitian lain, seperti Sunandi & Wahyuni, (2024) menekankan peran transformasi digital dalam menciptakan nilai melalui *sensing, seizing, dan reconfiguring*. Pendekatan ini memandang organisasi sebagai entitas adaptif yang Zatia Zatia et al., (2023) terus mengevaluasi dan menyesuaikan sumber dayanya untuk menangkap peluang dan mengatasi ancaman.

Dari perspektif perilaku organisasi, Muawanah & Pujiyanto, (2024) menyoroti peran budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional dalam memperkuat kapabilitas

dinamis. Pendekatan ini berbasis *resource-based view (RBV)*, yang menekankan kemampuan internal seperti pengetahuan, kepemimpinan, dan struktur sosial sebagai sumber keunggulan kompetitif berkelanjutan. Sebaliknya, Kim & Jin, (2024) serta Punstein & Glückler, (2021) menggunakan perspektif makro dan kontekstual. Mereka melihat bagaimana kebijakan pemerintah, ekosistem inovasi, dan infrastruktur digital memengaruhi efektivitas kapabilitas dinamis UMKM. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dari fokus mikro ke integrasi antara faktor internal dan eksternal.

Secara metodologis, studi kualitatif dan studi kasus masih dominan dalam mengkaji dinamika internal UMKM. Sementara itu, penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antara kemampuan inovasi, digitalisasi, dan kinerja. Pendekatan yang beragam ini menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis bersifat kompleks dan sangat bergantung pada konteks, serta dipengaruhi kombinasi faktor internal dan eksternal. Secara keseluruhan, perkembangan penelitian kapabilitas dinamis UMKM bergerak menuju pendekatan yang lebih integratif dan kontekstual (Gancarczyk et al., 2021). Tujuannya tidak hanya memahami proses adaptasi, tetapi juga mencakup strategi, teknologi, dan keberlanjutan usaha.

**Tabel 2. Judul Artikel Penelitian Kapabilitas UMKM Dengan Citasi Tinggi**

Judul Penelitian	Peneliti
<i>Impact of digital capabilities on entrepreneurial performance in SMEs</i>	(Kim & Jin, 2024)
<i>Technological and market sensing capabilities as drivers of SME participation in public procurement</i>	(Israel & Mwenda, 2024)
Pengaruh Kemampuan Adaptasi dan Dukungan Pemerintah terhadap Ketahanan Bisnis UMKM	(Astuti et al., 2024)
Ketangkasan Strategis sebagai Katalis Kapabilitas Kecerdasan Buatan, Kapabilitas Jaringan, dan Kepemimpinan Organisasi dalam Mencapai Kinerja UMKM Sektor Jasa	(Sunandi & Wahyuni, 2024)
<i>Innovation Capability Terhadap Kinerja Organisasi: Dynamic Marketing Capability Sebagai Variabel Mediasi</i>	(Muawanah & Pujianto, 2024)
Pengaruh Kapabilitas Dinamis dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus UMKM Kabupaten Kolaka)	(Zatia Zatia et al., 2023)
Menciptakan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan melalui Kapabilitas Dinamis dan Kinerja Inovasi pada UMKM Kreatif	(Farida et al., 2022)
Analisis Faktor Kapabilitas Dinamis terhadap <i>Firm Survive</i>	(Soeparto, 2021)
Pengaruh Orientasi Pasar dan Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing melalui Kapabilitas Dinamis	(Anjaningrum, 2021)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Publish or Perish 8.9.45, 2025

Tinjauan terhadap judul-judul penelitian dalam tabel menunjukkan perkembangan penting studi kapabilitas dinamis pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tema utama yang muncul meliputi transformasi digital, ketahanan organisasi, inovasi adaptif, dan pengaruh lingkungan dinamis terhadap keberlanjutan usaha kecil. Hal ini menandakan

pergeseran paradigma pengelolaan UMKM, dari fokus pada efisiensi operasional menuju penguatan kapabilitas strategis jangka panjang.

Salah satu studi menonjol adalah penelitian Aljawarneh, (2024) yang mengkaji hubungan antara kecerdasan buatan dan kinerja organisasi dengan ketangkasan strategis sebagai mediator. Pendekatan ini memperkenalkan teknologi canggih (AI) ke dalam kerangka kapabilitas dinamis UMKM. Temuan ini relevan di era Revolusi Industri 4.0, ketika digitalisasi menjadi kebutuhan strategis untuk keberlangsungan bisnis.

**Tabel 3. Definisi Kapabilitas Dinamis dalam Konteks UMKM**

Definisi	Peneliti
kapabilitas digital adalah bagian dari kapabilitas dinamis, dengan lima elemen: orientasi digital, sistem pendukung, pengambilan keputusan berbasis data, budaya perusahaan, dan akses ke sumber daya eksternal.	(El et al., 2024)
kapabilitas dinamis melalui tiga dimensi utama: <i>sensing</i> (pengindraan peluang), <i>seizing</i> (pemanfaatan peluang), dan <i>transforming</i> (transformasi organisasi).	(Munir et al., 2023)
kapabilitas dinamis diuraikan sebagai kemampuan untuk merasakan, menangkap, dan mengonfigurasi ulang sumber daya dalam rangka menghadapi perubahan lingkungan.	(Farida et al., 2022)
kapabilitas dinamis seperti <i>sensing</i> , <i>seizing</i> , <i>reconfiguration</i> yang memengaruhi keberlangsungan usaha UMKM	(Soeparto, 2021)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Publish or Perish 8.9.45, 2025

Kapabilitas dinamis menjelaskan bagaimana perusahaan, termasuk UMKM, dapat beradaptasi, mengubah, dan memperbarui sumber daya internal untuk merespons perubahan lingkungan eksternal. Beberapa studi memberikan penjelasan rinci terkait dimensi dan elemen kapabilitas ini. El et al., (2024) menyebut kapabilitas digital sebagai bagian integral dari kapabilitas dinamis dalam transformasi digital UMKM. Mereka mengidentifikasi lima elemen utama: orientasi digital, sistem pendukung, pengambilan keputusan berbasis data, budaya perusahaan, dan akses ke sumber daya eksternal. Elemen-elemen ini membantu UMKM membangun fleksibilitas dan kesiapan teknologi untuk bersaing di era digital.

Munir et al., (2023) menjelaskan tiga dimensi utama kapabilitas dinamis, yaitu *sensing* (mendeteksi peluang), *seizing* (memanfaatkan peluang), dan *transforming* (mengubah organisasi). Farida et al., (2022) menekankan pentingnya fleksibilitas dan inovasi sebagai hasil kapabilitas dinamis, khususnya di UMKM kreatif. Soeparto, (2021) menemukan bahwa *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguration* berpengaruh signifikan pada keberlangsungan UMKM, misalnya di sektor fesyen.

Secara umum, kapabilitas dinamis menjadi kerangka kerja utama untuk memahami bagaimana UMKM bertahan dan bersaing di tengah perubahan lingkungan. Model Teece, (2007) banyak digunakan untuk menjelaskan kemampuan merasakan peluang dan ancaman (*sensing*), menangkap peluang (*seizing*), dan mengatur ulang sumber daya (*reconfiguring*). Model ini diterapkan di berbagai sektor, mulai dari jasa, kreatif, hingga manufaktur kecil.

Namun, tinjauan literatur menunjukkan masih ada kesenjangan konseptual di antara studi-studi tersebut.

Berdasarkan *systematic literature review* terhadap 49 artikel periode 2020–2024, terdapat tiga tren utama dalam penelitian kapabilitas dinamis UMKM di Indonesia. Pertama, studi didominasi sektor kreatif dan jasa, sedangkan manufaktur kecil, agribisnis, dan perdagangan masih jarang dikaji (Sunandi & Wahyuni, 2024). Kedua, ada kecenderungan memasukkan kapabilitas digital dalam kerangka kapabilitas dinamis, didorong oleh percepatan transformasi digital pasca-pandemi. Elemen seperti orientasi digital, pengambilan keputusan berbasis data, dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi penting dalam *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* (Kim & Jin, 2024). Ketiga, definisi dan metode pengukuran kapabilitas dinamis masih bervariasi, sehingga menyulitkan generalisasi hasil penelitian. Hal ini menunjukkan perlunya kerangka konseptual yang lebih seragam untuk mengukur kapabilitas dinamis UMKM, terutama di negara berkembang (Muksin & Wahyuni, 2020). Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap 49 artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2024, penelitian ini mengidentifikasi tiga tren utama dalam kajian kapabilitas dinamis pada UMKM di Indonesia. Pertama, terdapat dominasi penelitian pada sektor kreatif dan jasa, sementara sektor lain seperti manufaktur kecil, agribisnis, dan perdagangan masih relatif minim eksplorasi ilmiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar literatur memusatkan perhatian pada industri yang cenderung memiliki orientasi inovasi tinggi, namun belum memberikan gambaran yang seimbang mengenai penerapan kapabilitas dinamis di sektor lain yang juga berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional (Fadhillah et al., 2021).

Kedua, terdapat kecenderungan integrasi kapabilitas digital sebagai bagian dari dimensi kapabilitas dinamis, seiring dengan percepatan transformasi digital yang dipicu oleh pandemi COVID-19. Penelitian terkini menunjukkan bahwa orientasi digital, pengambilan keputusan berbasis data, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen penting yang mendukung proses *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* dalam konteks UMKM (El et al., 2024; Kim & Jin, 2024). Ketiga, ditemukan variasi yang cukup besar dalam definisi dan metode pengukuran kapabilitas dinamis di antara studi-studi yang dianalisis. Perbedaan ini tidak hanya berkaitan dengan terminologi, tetapi juga dengan pendekatan metodologis yang digunakan, sehingga menyulitkan upaya generalisasi temuan lintas penelitian. Inkonsistensi ini mengindikasikan perlunya penyusunan kerangka konseptual yang lebih seragam dan terstandarisasi untuk mengukur kapabilitas dinamis pada UMKM, khususnya di negara berkembang (Munir et al., 2023).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur penelitian ini mengungkapkan tiga kontribusi utama bagi pengembangan teori dan praktik kapabilitas dinamis pada UMKM di Indonesia. Pertama, pemetaan literatur menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis yang terdiri dari tiga dimensi inti yaitu *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* merupakan kerangka konseptual yang relevan dan krusial untuk menjelaskan strategi adaptasi dan inovasi UMKM dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Kedua, penelitian ini mengidentifikasi adanya

variasi dalam definisi dan model pengukuran kapabilitas dinamis, serta menyoroti kurangnya keseragaman pada elemen penyusunnya, sehingga diperlukan upaya standardisasi konseptual dan metodologis. Ketiga, ditemukan bahwa variabel mediasi seperti kapabilitas inovasi, ketangkasan strategis, dan budaya organisasi belum banyak dieksplorasi secara mendalam, khususnya pada sektor UMKM non-kreatif yang memiliki karakteristik berbeda dari sektor kreatif dan jasa.

Meskipun memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang signifikan, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Cakupan sektor yang ditelaah masih didominasi oleh industri kreatif dan jasa, sehingga representasi sektor manufaktur kecil, agribisnis, dan perdagangan belum optimal. Periode publikasi yang digunakan terbatas pada tahun 2020–2024, sehingga perkembangan konsep sebelum atau sesudah periode tersebut belum tercakup secara komprehensif. Selain itu, hanya artikel berbahasa Indonesia dan Inggris yang diikutsertakan, sehingga potensi literatur relevan dalam bahasa lain belum terakomodasi.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) menguji model kapabilitas dinamis yang diperluas dengan variabel mediasi digitalisasi dan inovasi pada UMKM manufaktur kecil, khususnya di kawasan Timur Indonesia yang memiliki potensi besar namun relatif kurang terjangkau penelitian; (2) melakukan studi lintas sektor dan lintas budaya di negara berkembang untuk memperoleh temuan yang lebih generalis dan kontekstual; serta (3) mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna menghasilkan model yang lebih holistik, aplikatif, dan relevan bagi penguatan daya saing UMKM di era persaingan global. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam memperkaya *body of knowledge* terkait kapabilitas dinamis di negara berkembang, tetapi juga menyediakan landasan empiris bagi perumusan kebijakan publik, intervensi kelembagaan, dan strategi bisnis yang lebih efektif untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Dari sisi implikasi teoretis, penelitian ini memperluas penerapan model kapabilitas dinamis Teece, (2007) dengan menambahkan kapabilitas digital sebagai dimensi pendukung yang mampu memperkuat proses *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* di era transformasi digital (El et al., 2024). Integrasi dimensi ini relevan mengingat percepatan adopsi teknologi pasca-pandemi COVID-19 telah mengubah pola adaptasi UMKM secara signifikan. Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa variabel mediasi seperti ketangkasan strategis Sunandi & Wahyuni, (2024) dan kapabilitas inovasi Farida et al., (2022) dapat memperkaya kerangka konseptual kapabilitas dinamis, khususnya pada konteks UMKM di negara berkembang yang beroperasi dalam lingkungan bisnis penuh ketidakpastian.

Dari sisi implikasi praktis, hasil penelitian ini menawarkan panduan aplikatif bagi pelaku UMKM di berbagai sektor. Misalnya, UMKM sektor manufaktur kecil dapat mengintegrasikan teknologi *enterprise resource planning (ERP)* berskala kecil untuk mempercepat proses *reconfiguring* aset produksi sehingga meningkatkan efisiensi operasional. UMKM di sektor agribisnis dapat memanfaatkan platform *e-marketplace* untuk memperluas jangkauan pasar sebagai bagian dari strategi *seizing*, sekaligus mengembangkan produk sesuai tren permintaan konsumen. Sementara itu, UMKM sektor fesyen dapat menerapkan analisis

tren berbasis data media sosial untuk memperkuat kemampuan sensing dalam mendekripsi perubahan selera pasar secara lebih cepat dan akurat (Soeparto, 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abebrese, A. (2015). The Open Access Institutional Repository Understanding entrepreneurial resilience development within institutional constraints : A case of Ghana. *Robert Gordon University*.
- Aljawarneh, N. M. (2024). The Mediating Role of Organization Agility between Business Intelligence & Innovative Performance. *Journal of Statistics Applications and Probability*, 13(3), 929–938. <https://doi.org/10.18576/jsap/130307>
- Anjaningrum, W. D. (2021). Integrasi Menuju Industri Kreatif Yang Kuat Dan Dinamis. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1), 30–40. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.370>
- Astuti, S. E., Effendi, I., & Religia, Y. (2024). Pengaruh Kemampuan Adaptasi dan Dukungan Pemerintah terhadap Ketahanan Bisnis yang Dimediasi Kemampuan Teknologi Informasi pada UMKM di Koperasi Konsumen Wanita Pengusaha Indonesia (KOWAPI) Srikandi Daerah Istimewa Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(2), 883. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.1834>
- Dahles, H., & Susilowati, T. P. (2015). Business resilience in times of growth and crisis. *Annals of Tourism Research*, 51, 34–50. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2015.01.002>
- Delgado-rodríguez, M., & Sillero-arenas, M. (2018). *Systematic review and meta-analysis*. 42(7), 444–453.
- El, F., Azra, A., & Farihah, I. (2024). Pembentukan Kapabilitas Digital Pada Transformasi Digital UMKM: Pendekatan Integratif Review. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 12016–12026. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11613>
- Fadhillah, Y., Yacob, S., & Lubis, T. A. (2021). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaran Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 1–15. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12175>
- Farida, L., Sudarsih, S., Apriono, M., Krishnabudi, N. G., Utami, E. S., & Putri, N. A. (2022). Menciptakan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Melalui Kemampuan Dinamis dan Kinerja Inovasi pada UMKM Kreatif. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 5(1), 170. <https://doi.org/10.32493/jee.v5i1.24760>
- Fathi, M., Yousefi, N., Vatanpour, H., & Peiravian, F. (2021). The Effect of Organizational Resilience and Strategic Foresight on Firm Performance: Competitive Advantage as Mediating Variable. *Iranian Journal of Pharmaceutical Research*, 20(4), 497–510. <https://doi.org/10.22037/ijpr.2021.116145.15723>
- Gancarczyk, M., Freiling, J., & Gancarczyk, J. (2021). The dynamics of SME growth processes and the role of enabling constraints: an evidence-based theoretical framework. *Journal of Organizational Change Management*, 34(1), 180–205. <https://doi.org/10.1108/JOCM-07-2020-0208>

- Israel, B., & Mwenda, B. (2024). Technological and market sensing capabilities as drivers of SME participation in public procurement: an empirical test of the moderating role of financial capability. *IIMBG Journal of Sustainable Business and Innovation*, 2(2), 186–207. <https://doi.org/10.1108/ijbsi-10-2023-0051>
- Kim, J., & Jin, W. (2024). Impact of digital capabilities on entrepreneurial performance in SMEs. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(4), 100609. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100609>
- Linnenluecke, M. K. (2017). Resilience in Business and Management Research: A Review of Influential Publications and a Research Agenda. *International Journal of Management Reviews*, 19(1), 4–30. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12076>
- Muawanah, C. C., & Pujiyanto, W. E. (2024). Innovation Capability Terhadap Kinerja Organisasi: Dynamic Marketing Capability Sebagai Variabel Mediasi. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 88–101. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3888>
- Muksin, A., & Wahyuni, N. (2020). Model Pengelolaan Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Bekasi. *IKRA-ITH Ekonomika*, 3(3), 174–180.
- Munir, N. S., Cahyono, R. D., & Patricia, M. C. (2023). Strategi Peningkatan Kapabilitas Dinamis Perusahaan Properti. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(1), 18–29. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i1.299>
- Page, J., & Söderbom, M. (2015). Is Small Beautiful? Small Enterprise, Aid and Employment in Africa. *African Development Review*, 27(2012), 44–55. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12138>
- Punstein, A. M., & Glückler, J. (2021). How small and medium sized firms walk the path to hybridity. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su13052511>
- Soeparto, W. H. (2021). Analisis Faktor Kapabilitas Dinamis Terhadap Firm Survive. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 833–844. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36183>
- Sunandi, M. F. D., & Wahyuni, S. (2024). Ketangkasan Strategis sebagai Katalis Kapabilitas Kecerdasan Buatan, Kapabilitas Jaringan, dan Kepemimpinan Organisasi dalam Mencapai Kinerja UMKM Sektor Jasa. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2067. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3045>
- Teece, D. J. (2007). EXPLICATING DYNAMIC CAPABILITIES: THE NATURE AND MICROFOUNDATIONS OF (SUSTAINABLE) ENTERPRISE PERFORMANCE DAVID. *Strategic Management Journal*, 28(August), 1319–1350. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. <https://doi.org/10.1177/0269094218765167>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review\*. *British Journal of Management*, 14, 207–222. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-92836-0\\_28](https://doi.org/10.1007/978-3-030-92836-0_28)
- Tukamuhabwa, B. R., Stevenson, M., Busby, J., & Zorzini, M. (2015). Supply chain resilience:

Definition, review and theoretical foundations for further study. *International Journal of Production Research*, 53(18), 5592–5623.  
<https://doi.org/10.1080/00207543.2015.1037934>

Zatia Zatia, Fitri Kumalasari, & Almansyah Rundu Wonua. (2023). Pengaruh Kapabilitas Dinamis Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Kompetitif. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 176–188. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2168>